



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMBANG	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Studi Terdahulu dan Keaslian Penelitian	4
2.2 Pelabuhan	11
2.2.1 Fungsi dan peran pelabuhan	11
2.2.2 Pelabuhan, logistik maritim, dan perkembangan ekonomi.....	12
2.2.3 Jenis pelabuhan.....	13
2.2.4 Hierarki pelabuhan.....	14
2.3 Sarana pada Pelabuhan Umum	16
2.4 Prasarana pada Pelabuhan Umum	17
2.5 Jenis Barang pada Pelabuhan Umum	19
2.6 Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan.....	21
BAB 3 LANDASAN TEORI	22
3.1 Metode Peramalan	22
3.1.1 Peramalan runtun waktu melalui pendekatan tren linear.....	24
3.1.2 Peramalan runtun waktu melalui pendekatan tren eksponensial	24
3.1.3 Peramalan runtun waktu melalui pendekatan tren logaritmik	24



3.1.4	Peramalan metode asosiatif	25
3.1.5	Pemilihan metode peramalan.....	25
3.2	Kinerja Operasional Pelabuhan	26
3.2.1	<i>Berth occupancy ratio</i> (BOR).....	26
3.2.2	<i>Yard occupancy ratio</i> (YOR).....	28
3.2.3	<i>Berth throughput</i> (BTP).....	29
3.3	Kebutuhan Sarana Pelabuhan Peti Kemas.....	29
3.3.1	Panjang dermaga.....	30
3.3.2	Luas lapangan penumpukan peti kemas	30
BAB 4	METODE PENELITIAN	33
4.1	Lokasi Penelitian	33
4.2	Data Penelitian.....	34
4.2.1	Arus bongkar muat peti kemas	35
4.2.2	Dimensi sarana dan jumlah prasarana pelabuhan	35
4.2.3	Data sosioekonomi Kota Ambon.....	37
4.2.4	Data sosioekonomi Provinsi Maluku.....	40
4.2.5	RIP Ambon	43
4.3	Alat Penelitian	44
4.4	Prosedur Penelitian	44
4.5	Metode Analisis.....	44
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1	Perbandingan Realisasi Sarana Prasarana Pelabuhan terhadap RIP.....	46
5.2	Proyeksi Arus Peti Kemas	47
5.2.1	Pendekatan tren linear (Tahun sebagai X_1)	49
5.2.2	Pendekatan tren eksponensial (Tahun sebagai X_1).....	50
5.2.3	Pendekatan tren logaritmik (Tahun sebagai X_1).....	51
5.2.4	Pendekatan asosiatif linear sederhana (PDRB ADHK Kota Ambon sebagai X_2).....	52
5.2.5	Pendekatan asosiatif linear sederhana (PDRB ADHK sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan Kota Ambon sebagai X_3).....	53
5.2.6	Pendekatan asosiatif linear sederhana (PDRB ADHK sektor transportasi dan pergudangan Kota Ambon sebagai X_4)	54
5.2.7	Pendekatan asosiatif linear sederhana (populasi Kota Ambon sebagai X_5)	55



5.2.8 Pendekatan asosiatif linear sederhana (PDRB ADHK Provinsi Maluku sebagai X_6).....	56
5.2.9 Pendekatan asosiatif linear sederhana (PDRB ADHK sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan Provinsi Maluku sebagai X_7).....	57
5.2.10 Pendekatan asosiatif linear sederhana (populasi Provinsi Maluku sebagai X_8)	58
5.2.11 Pendekatan asosiatif linear berganda (PDRB ADHK Kota Ambon sebagai X_2 dan populasi Kota Ambon sebagai X_5)	59
5.2.12 Pendekatan asosiatif linear berganda (PDRB ADHK Provinsi Maluku sebagai X_6 dan populasi Provinsi Maluku sebagai X_8).....	60
5.2.13 Pemilihan metode proyeksi arus peti kemas	61
5.2.14 Proyeksi PDRB ADHK sektor transportasi dan pergudangan Kota Ambon	63
5.2.15 Perhitungan proyeksi arus peti kemas hingga 2035	68
5.2.16 Proyeksi arus kunjungan kapal hingga 2035	70
5.3 Analisis Kebutuhan Sarana Pelabuhan	71
5.3.1 Panjang dermaga.....	71
5.3.2 Luas lapangan penumpukan peti kemas	72
5.4 Penilaian Kinerja Operasional	75
5.4.1 BOR	75
5.4.2 YOR	76
5.4.3 BTP	77
5.5 Strategi Pengembangan Pelabuhan.....	77
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran 1	84
Lampiran 2	85
Lampiran 3	86